

---

## MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MENULIS MELALUI METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS I SDN 021 RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**NURJANAH**

Guru SD Negeri 021 Rambah  
Nurjanah63@gmail.com

### ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan: Melalui model demonstrasi ternyata dapat meningkatkan perilaku aktivitas belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas 1 SDN 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dari Pra Siklus, siklus I (pertemuan 1 dan 2) dan siklus II (pertemuan 1 dan 2). Yaitu (64,50) Pra siklus, (71,50) siklus I pertemuan 1, (76,50) siklus I pertemuan 2, (81,50) siklus II pertemuan 1 dan (87,00) siklus II pertemuan 2. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri 021 Rambah Dengan demikian dapat disarankan kepada guru atau peneliti yang lain bahwa metode demonstrasi dapat dipakai sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar

**Keywords:** Metode demonstrasi, Bahasa Indonesia Kelas I,

### PENDAHULUAN

Menulis adalah bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yang wajib diberikan sejak usia pendidikan dasar kepada anak-anak karena dengan menulis seorang dapat menyampaikan maksudnya kepada orang lain.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka guru hendaknya jeli dan pandai menyesuaikan perkembangan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus selalu berusaha mengatasi permasalahan di sekolah, agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat memperoleh hasil sesuai yang ditetapkan. Ini berarti guru harus selalu tanggap terhadap segala permasalahan yang terjadi di sekolah.

Di SDN 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, pembelajaran menulis ternyata masih menghadapi sejumlah masalah. Permasalahan tersebut antara lain berupa rendahnya motivasi dan aktivitas siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pelajaran menulis masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, dari hasil Ulangan Harian yang telah dilakukan ternyata dari 10 siswa yang tuntas hanya 4 siswa. Menulis cenderung dihindari oleh para siswa. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan metode/model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, terutama pada pembelajaran di kelas rendah.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, kini diupayakan sebuah penerapan metode yang diharapkan disukai para siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah. Metode tersebut adalah metode demonstrasi. Metode ini dapat didisain sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung bagaikan siswa sedang bermain-main. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas rendah, khususnya kelas satu SDN 021 Rambah

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Materi menulis dengan subjek sebanyak 10 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 7 orang perempuan yang merupakan siswa kelas I tahun pelajaran 2019/2020 Pra siklus dilaksanakan pada Tanggal 25 Juli 2019 Siklus I pertemuan 1 tanggal 08 Agustus 2019 dan 2 dilaksanakan pada tanggal -29 Agustus 2019 dan siklus II pertemuan 1 tanggal 05 September 2019 dan 2 dilaksanakan pada tanggal 19 September 2019 semester genjil tahun pelajaran 2019/2020

Pada penelitian ini prosedur yang digunakan adalah prosedur Penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus dua kali pertemuan. Tiap siklus dilakukan terdiri dari

beberapa langkah yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan (*Action Research*) pada awalnya dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problema sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart, 1988). Hasil kajian ini untuk menyusun rencana kerja (tindakan) untuk mengatasi masalah tersebut, dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan untuk melakukan refleksi saat melaksanakan tindakan. Hasil refleksi dijadikan landasan menentukan perbaikan selanjutnya.

Menurut Kemmis (1988), penelitian adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipansi dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.

Bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian kelas (PTK) *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan dikelas, ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Suharsini (2002) menjelaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan, yaitu :

- a. Siklus 1 = 2 Kali pertemuan
- b. Siklus 2 = 2 Kali pertemuan

Setiap pertemuan terdiri dari 4 tindakan, yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Observasi dan penilaian

**a. Refleksi Persiapan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus berkelanjutan, setiap siklus dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain:

- Menyusun jadwal penelitian dan instrumen untuk memperoleh data,

- Menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan digunakan,

- Membuat Lembar Kegiatan Siswa,
- Menyusun skenario pembelajaran,
- Menyiapkan lembar observasi perilakuaktivitas belajar siswasklasikaldankelompok..

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan mencakup tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Substansi tindakan adalah sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan :**

- a) Mempersiapkan bahan, alat media dan sumber belajar yang dibutuhkan.
- b) Salam, Apersepsi dan motivasi.
- c) Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

**Kegiatan Inti:**

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
- Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- Masing-masing kelompok membahas materi yang telah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan
- Setelah selesai di diskusikan, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok
- Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan
- Evaluasi.

**Kegiatan Penutup:**

- Refleksi
- Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan.

**A. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

1. Data perilaku aktivitas belajar siswa  
Untuk mengetahui tentang Perilaku aktivitas belajar siswa dilakukan dengan pengamatan

melalui instrumen. Berikut disajikan instrumen tentang pengamatan perilaku aktivitas proses belajar siswa .

Mata Pelajaran : .....  
Kompetensi : .....  
Hari/ tanggal : .....

Tabel Instrumen Pengamatan Perilaku Aktivitas Belajar Siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

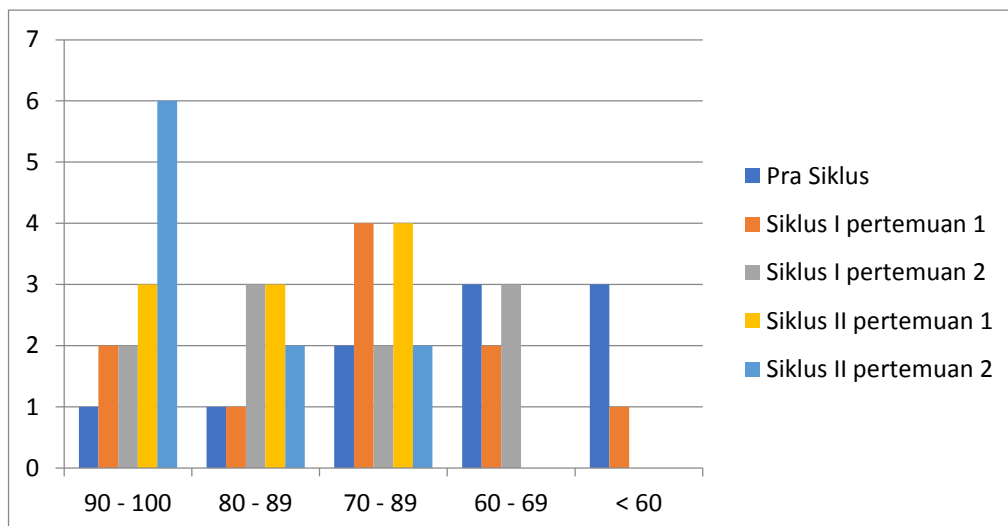
### 1. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Nilai pada Pra Siklus( ceramah) siklus I Pertemuan 1 dan 2 (Metode Demontrasi) dan siklus II pertemuan 1 dan 2 (Metode Demontrasi ) mata pelajaran tematik tentang tema pada siswa kelas I SDN 021 Rambah tahun pelajaran 2019/2020**

No	Nilai	KK M	PERTEMUAN										Ketuntasan
			Pra Siklus	Siklus I				Siklus II					
				Pertemua I		Pertemua 2		Pertemua I		Pertemua 2			
				Jumlah Siswa	Perse n (%)	Jumlah Siswa	Perse n (%)	Jumlah Siswa	Perse n (%)	Jumlah Siswa	Perse n (%)		
1	90 – 100	70	1	10,00	2	20,00	2	20,00	3	30,00	6	60,00	Tuntas
2	80 – 89	70	1	10,00	1	10,00	3	30,00	3	30,00	2	20,00	Tuntas
3	70 – 79	70	2	20,00	4	40,00	2	20,00	4	40,00	2	20,00	Tuntas
4	60 – 69	70	3	30,00	2	20,00	3	30,00	0	0	0	0	Tdk Tuntas
5	< 60	70	3	30,00	1	10,00	0	0	0	0	0	0	Tdk tuntas
Jumlah				100		100		100		100		100	
Rata-rata				40,00		60,00		70,00		90		100	
Persentase kls				64,50		71,50		76,50		81,50		87,00	

Sumber : Hasil Ulangan Siswa dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II 2019

### GRAFIK NILAI REKAPITULASI SESUAI DENGAN KATEGORI RENTANG NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS I (PERTEMUAN 1 DAN 2), SIKLUS II (PERTEMUAN 1 DAN 2) SISWA KELAS I SD NEGERI 021 RAMBAH MATERI MENULIS TAHUN 2019/2020



### 2. Pembahasan dari setiap siklus

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Demontrasi di kelas

I SD Negeri 021 Rambah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran ini memang dibutuhkan untuk

membantu siswa dalam pembelajaran tematik. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebelum diterapkannya metode demonstrasi, prestasi belajar siswa masih rendah namun setelah diterapkannya model pembelajaran ini persentase keberhasilan belajar siswa semakin meningkat dapat dilihat dari uraian berikut :

### **1. Pra Siklus**

Siswa yang memperoleh nilai 90–100 terdapat 1 orang dengan perentase 10,00%, %, Siswa yang memperoleh nilai 80 –89 ada 1 orang dengan persentase 10,00%, Siswa yang memperoleh nilai 70 –79 ada 2 orang dengan persentase 20,00%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 ada 3 orang dengan persentase 30,00%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 3 orang dengan persentase 30,00%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 64,50% sedangkan persentase ketuntasan 40,00% dengan KKM 70.

### **2. Siklus I**

#### **Pertemuan 1**

Siswa yang memperoleh nilai 90–100 terdapat 2 orang dengan perentase 20,00%, %, Siswa yang memperoleh nilai 80 –89 ada 1 orang dengan persentase 10,00%, Siswa yang memperoleh nilai 70 –79 ada 4 orang dengan persentase 40,00%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 ada 2 orang dengan persentase 20,00%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 1 orang dengan persentase 10,00%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 71,50% sedangkan persentase ketuntasan 60,00% dengan KKM 70.

#### **Pertemuan 2**

Siswa yang memperoleh nilai 90–100 terdapat 2 orang dengan perentase 20,00%, %, Siswa yang memperoleh nilai 80 –89 ada 3 orang dengan persentase 30,00%, Siswa yang memperoleh nilai 70 –79 ada 2 orang dengan persentase 20,00%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 ada 3 orang dengan persentase 30,00%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 0 orang dengan persentase 0,00%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 76,50% sedangkan persentase ketuntasan 70,00% dengan KKM 70.

### **3. Siklus II.**

#### **Pertemuan 1**

Siswa yang memperoleh nilai 90–100 terdapat 3 orang dengan perentase 30,00%, %, Siswa yang memperoleh nilai 80 –89 ada 3 orang dengan persentase 30,00%, Siswa yang memperoleh nilai 70 –79 ada 4 orang dengan persentase 40,00%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 ada 0 orang dengan persentase 0,00%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 0 orang dengan persentase 0,00%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 81,50% sedangkan persentase ketuntasan 90,00% dengan KKM 70.

#### **Pertemuan 2**

Siswa yang memperoleh nilai 90–100 terdapat 6 orang dengan perentase 60,00%, %, Siswa yang memperoleh nilai 80 –89 ada 2 orang dengan persentase 20,00%, Siswa yang memperoleh nilai 70 –79 ada 2 orang dengan persentase 20,00%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 ada 0 orang dengan persentase 0,00%. Dan Siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 0 orang dengan persentase 0,00%, rata-rata persentase keberhasilan siswa 87,00% sedangkan persentase ketuntasan 100% dengan KKM 70.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan metode demonstrasi lebih memudahkan siswa dalam untuk bertukar pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu siswa lebih memahami materi pelajaran karena setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Semua anggota harus siap dan memahami hasil diskusi kelompok. Dengan demikian metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar menulis pada siswa kelas I SD Negeri 021 Rambah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Dengan menggunakan metode demonstrasi meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi meningkatkan perilaku aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada pra siklus (64,50), siklus I pertemuan 1 (71,50), pertemuan 2 (76,50), siklus II pertemuan 1 (81,50) pertemuan 2 (87,00) Pada siswa kelas 1 SDN 021 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

### Saran

Dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa .. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru , dianjurkan menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi siswa di sekolah masing-masing.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya memfasilitasi guru untuk terus melakukan inovasi pembelajaran demi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti, disarankan agar menggunakan berbagai model dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang lain.
4. Bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Demonstrasi* dapat meningkatkan hasil belajar menulis hendaknya mampu memanfaatkannya baik di masa sekarang maupun di masa mendatang dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Robinson, Adjal, 1988, *Azas-azasPraktik Mengajar* , Jakarta; Bhatara Aksara
- Sardiman, A.M, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grafindo Persada
- Sardiman, dkk, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah dan AswanZain, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Winata Putra, Udin S, dkk, 1997, *Buku Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas Setara D II, Jakarta
- , 2004, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- , 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka
- Wahib, Abdul dan Mustaqin, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Yulaelawati, Ella, 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya .